

## ABSTRAK

Lokasi penelitian dilakukan di Daerah Seboro dan Sekitarnya, Kecamatan Sadang, Kabupaten Kebumen, Propinsi Jawa Tengah. Litologi yang dijumpai pada daerah penelitian terbagi menjadi; litologi batuan sekis Komplek Melange Lok-Ulo, litologi batuan filit Komplek Melange Lok-Ulo, litologi batuan serpentinit Komplek Melange Lok-Ulo, litologi batuan batugamping merah dan rijang Komplek Melange Lok-Ulo berumur Kapur - Paleosen, serta aluvial yang berumur Quarter. Tegasan utama dalam pembentukan struktur geologi (kekar, sesar, *vein*) di daerah penelitian berarah relatif Timurlaut – Baratdaya.

Alterasi yang dijumpai pada daerah penelitian adalah; alterasi filik, argilik, dan propilitik dengan tubuh batuan dasar (*host rock*) yang berubah umumnya dalam metamorf Komplek Melange Lok-Ulo. Secara umum, daerah penelitian yang tidak mengalami alterasi adalah 70% dengan daerah teralterasi adalah 30%. Mineralisasi bijih pada daerah penelitian adalah berupa; magnetit, pirit, kalkopirit, malakit, dan hematit dengan intensitas kehadirannya relatif kecil dan setempat. Tipe urat yang memiliki keterdapatan mineral bijih adalah tipe urat tekanan (*compress*) . Berdasarkan hasil uji analisa AAS terhadap 3 sampel batuan di daerah penelitian, mineral bijih ekonomis yang dominan adalah Cu dengan kadar tertinggi 21610 ppm, tepatnya pada lokasi KA-13, dan diikuti oleh unsur mineral Zn dengan kadar 86 – 461 ppm. Pola munculnya alterasi dan mineralisasi pada daerah penelitian, umumnya adalah berpola jalur (*channel way*) dan menyebar pada tubuh batuan (*desminited*). Tipe endapan deposit yang didapatkan pada daerah penelitian adalah tipe endapan epitermal sulfida rendah (*low-intermediate sulfidation*) dengan didasarkan dari ciri khas tekstur urat *crustiform*, *colloform*, *cockade*, dan *banded* dan kehadiran mineral bijih yang sedikit – banyak, serta didasarkan terhadap pengontrol alterasi dan mineralisasi yang terjadi pada batuan Pra-Tersier daerah penelitian. Daerah penelitian dianggap kurang memiliki potensi ekonomis terhadap mineral bijih ekonomis seperti; Cu, Au, atau Ag.

Alterasi dan mineralisasi pada batuan Pra-Tersier yang berumur Kapur - Paleosen di daerah penelitian diasumsikan terjadi setelah keterbentukan Komplek Melange Lok-Ulo (setelah proses akresional Komplek tersebut) oleh karena pengaruh dari magmatik / batuan Tersier dengan umur Oligosen – Miosen. Bukti terdekat yang dapat dijadikan acuan terhadap pengaruh dari batuan / magmatic Tersier berumur Oligosen – Miosen adalah Intrusi diabas di wilayah sekitar Karangsembung.

**Kata kunci** : Lokasi, Geomorfologi, Stratigrafi, Alterasi, Mineralisasi, Karakteristik, Paragenesa